

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dari dunia informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Awalnya sistem informasi digunakan untuk mengelola data dan informasi pada suatu organisasi atau perusahaan secara manual. Namun, dengan kemajuan teknologi, sistem informasi kini dapat dikembangkan secara digital dan terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja.

Dalam konteks pendidikan, sistem informasi juga memainkan peranan penting dalam mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, termasuk ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah inisiatif pendidikan di luar jam sekolah dengan tujuan membantu perkembangan anak muda sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan temperamen mereka. Inisiatif ini dapat berupa kompetisi olahraga atau kegiatan lain. Sesuai dengan karakteristik ekstrakurikuler yang telah ditentukan, program ekstrakurikuler juga dapat digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih terorganisir, menambah wawasan, memecahkan masalah dan untuk membentuk hubungan sosial yang sehat.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satunya kegiatan yang diizinkan di lingkungan sekolah. Keterampilan di bagian akhir siswa akan ditingkatkan dengan pengajaran yang dirancang khusus sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti dan

diakui. Hal ini sangat penting agar partisipasi siswa dalam olahraga dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang maksimal (Mulyani & Fadilah,2015). SMP Muhammadiyah 3 Bandung memiliki 7 kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ekstrakurikuler Paskibra, HW (Hizbul Wathan), Tapak suci, Futsal, Marawis dan kacapi.

Sebagai salah satu sekolah yang berada di kota Bandung, SMP Muhammadiyah 3 Bandung dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya sistem manajemen ekstrakurikuler yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti proses pendaftaran anggota ekstrakurikuler saat ini masih mengandalkan metode manual, dimana siswa mengisi formulir pendaftaran secara fisik. Namun, terdapat kekhawatiran bahwa lembaran formulir tersebut dapat hilang atau rusak, yang nantinya akan menimbulkan kendala dalam pengelolaan berkas oleh guru pembina. Selain itu, siswa juga menghadapi kesulitan dalam mengetahui ekstrakurikuler mana yang paling diminati.

Dalam proses absensi ekstrakurikuler, penggunaan buku absensi masih menjadi metode utama. Ketua ekskul melakukan absensi dengan mencatat nama anggota ekstrakurikuler yang hadir secara manual. Oleh karena itu, kepala pembina kesulitan dalam menyediakan informasi terkait siswa yang aktif dan tidak aktif kepada kepala sekolah, mengingat harus mencari data tersebut dalam lembaran kertas, dan juga pada laporan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, tenaga pengajar masih berupa catatan dalam selembur kertas dari pihak sekolah atau oleh pembina

masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, informasi jenis kegiatan, waktu kegiatan dan pengelolaan proses pembelajaran sehingga informasi yang diperoleh sebagian besar tidak akurat berdasarkan kategori ekstrakurikuler dan SMP Muhammadiyah 3 Bandung belum mempunyai sistem untuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengurangi batasan penerima informasi.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis menyarankan untuk mengembangkan sistem berbasis web untuk mengembangkan sistem berbasis web untuk mengelola inisiatif ekstrakurikuler yang disebut Sistem manajemen ekstrakurikuler. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan ekstrakurikuler dan memberikan informasi secara jelas dan ringkas mengenai komponen-komponen yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh tidak hanya terbatas pada satu sistem saja dan dapat digunakan oleh guru dan siswa lainnya.

Penelitian ini akan membahas tentang perancangan sistem manajemen ekstrakurikuler berbasis web pada studi kasus SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan bagaimana sistem informasi dapat digunakan untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara lebih terstruktur dan efisien. Penulis juga akan mengimplementasikan dan menguji sistem manajemen ekstrakurikuler yang telah dirancang pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan sebuah judul:
**“PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
BERBASIS WEB PADA SMP MUHAMMADIYAH 3 KOTA BANDUNG”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat disimpulkan, diantaranya yaitu :

1. Sekolah masih melakukan pendaftaran ekstrakurikuler secara konvensional, seperti formulir fisik hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan proses pendaftaran
2. Proses seleksi anggota ekstrakurikuler belum terstruktur dengan baik sehingga dapat timbul permasalahan seperti kurangnya objektivitas.
3. Pengambilan absensi kehadiran anggota ekstrakurikuler masih dilakukan secara manual atau tidak terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengumpulkan data kehadiran secara akurat dan real time.
4. Proses penyusunan laporan kegiatan ekstrakurikuler masih menggunakan metode manual, seperti penulisan tangan atau pengolahan data menggunakan lembar kerja. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menghasilkan laporan yang komprehensif dan rentan terhadap kesalahan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah utama dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi manajemen ekstrakurikuler pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung yang berjalan saat ini.
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
3. Bagaimana pengujian dari sistem manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
4. Bagaimana implementasi dari rancangan ke sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah maksud dan tujuan dari penelitian ini dijelaskan secara rinci di bawah ini :

1.3.1 Maksud Penelitian

Merancang sebuah sistem informasi Manajemen Ekstrakurikuler yang efektif dan efisien untuk memudahkan dan mempercepat proses pengelolaan manajemen di Sekolah Muhammadiyah 3 Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat suatu tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan sistem informasi akademik yang sedang berjalan pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi manajemen ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memfasilitasi pengelolaan data dan penyimpanan informasi pada SMP Muhammadiyah 3
3. Pengujian program untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung

4. Membuat sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* yang berdasarkan rancangan sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* pada SMP Muhammadiyah 3 Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian dari aspek praktis adalah untuk memberikan manfaat bagi SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam mengelola data dan informasi ekstrakurikuler siswa dengan lebih efektif dan efisien melalui perancangan sistem manajemen ekstrakurikuler berbasis *web*, selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga-lembaga sejenis dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi.

1.4.2 Aspek Teoritis

Kegunaan penelitian dari aspek teoritis (keilmuan) adalah untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang sistem informasi dan manajemen data. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang perancangan sistem manajemen ekstrakurikuler berbasis *web* serta memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan metode dan teknologi yang lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak berubah arah dari tujuan yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa fokus

BAB I Pendahuluan

Hal ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat investigasi, teknik investigasi, penggunaan investigasi, objek dan alat investigasi, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan teori

Bagian ini akan mengulas beragam konsep yang berkaitan dengan manajemen aktivitas ekstrakurikuler, sistem informasi, serta konsep dasar desain dan pengembangan sistem.

BAB III Objek dan metode penelitian

Bab ini terdiri dari desain dari penelitian observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV Hasil dan pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi identitas informasi, analisis dari penelitian dan pembahasan

BAB V Kesimpulan dan saran

Pada bagian ini, tahap implementasi sistem informasi dijelaskan, hasil uji coba yang telah dilakukan disajikan, serta penilaian terhadap implementasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.